

Pengaruh Persepsi Sumber Belajar dan Kemampuan Membaca terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato

Harmonis¹⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Bambang Sumadyo²⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Tatan Zenal Mutakin³⁾

Universitas Indraprasta PGRI, Jl. Nangka No. 58c Tj. Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

harmonis191@gmail.com¹⁾, bambang.sumadyo@unindra.ac.id²⁾,
Tatan.z.m@unindra.ac.id³⁾

Abstract

This study aims to reveal: 1) the effect of perception of learning resources on the ability to write speech texts 2) the influence of reading ability on the ability to write speech texts 3) the influence of perception of learning resources and reading ability together on the ability to write speech texts of students in grade VIII of State Junior High School in West Jakarta. The research method used in this study is survey method. The sample consisted of 87 junior high school students selected using simple random sampling method. Data were collected through questionnaires and test questions using multiple regression. The results showed that: 1) There is a significant influence of perception of learning resources and reading ability together on the skill of writing speech texts of State Junior High School students in West Jakarta. This is proven by the Sig value = 0.000 and F count = 11.769. 2) There is a significant influence of perception of learning sources on the ability of writing speech texts of State Junior High School students in West Jakarta. This is proven by Sig = 0.001 and t count = 3.601. 3) There is a significant influence of reading ability on the ability of writing speech text of State Junior High School students in West Jakarta. This is proven by Sig = 0.004 and t count = 2.971.

Keywords: *Influence of Perception of Learning Resources, Reading Ability, Speech Text Writing Ability.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi sumber belajar terhadap kemampuan menulis teks pidato 2) pengaruh kemampuan membaca terhadap kemampuan menulis teks pidato 3) pengaruh persepsi sumber belajar dan kemampuan membaca secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa kelas VIII SMP Negeri di Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sampel terdiri dari 87 siswa SMP yang dipilih dengan menggunakan metode simple random sampling. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner dan tes soal dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi sumber belajar dan kemampuan membaca secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa SMP Negeri Wilayah Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan oleh nilai Sig = 0,000 dan F hitung = 11,769. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi sumber belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa SMP Negeri Wilayah Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan oleh nilai Sig = 0,001 dan t hitung = 3,601. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis teks

pidato siswa SMP Negeri Wilayah Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan oleh nilai Sig = 0,004 dan t hitung = 2,971.

Kata Kunci : Pengaruh Persepsi Sumber Belajar, Kemampuan Membaca, Keterampilan Menulis Teks Pidato.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam dunia pendidikan di Indonesia karena fungsi dan kedudukannya sebagai bahasa Nasional (Pasal 36 Undang-Undang Dasar 1945) dan bahasa Persatuan (Sumpah Pemuda 1928). Mengingat fungsi dan kedudukan, mata pelajaran ini diberikan mulai jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Pengajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa seperti menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keterampilan menyimak dan membaca bersifat menerima (reseptif), sedangkan berbicara dan menulis bersifat menghasilkan (produktif). Semua keterampilan berbahasa itu saling berkorelasi dan tak bisa dipisahkan (Subhayni 2020: 47). Menulis dan membaca merupakan hakikat bentuk komunikasi. Dengan demikian, pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Indonesia pada dasarnya adalah belajar berkomunikasi. Akan tetapi, pengajaran bahasa Indonesia di sekolah agar siswa memiliki keterampilan berkomunikasi mengandung banyak kelemahan. Kelemahan itu harus disadari dan diarahkan agar tujuan pengajaran berkomunikasi dapat tercapai. Suriasumantri (2002: 78) menyatakan penekanan pengajaran bahasa selama ini lebih pada penguasaan bahasa sebagai alat komunikasi berekspresi (lisan). Seharusnya, lanjut Suriasumantri, pengajaran bahasa juga menekankan pada kemampuan komunikasi jalan pikiran atau buah pikiran (tertulis).

Keterampilan membaca sangat penting dan harus diajarkan pada siswa untuk memperluas pengetahuan mereka. Menurut Somadayo (2011: 4), membaca adalah kegiatan interaktif yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi dan memahami makna dalam teks tertulis. Dengan kata lain, membaca merupakan proses kegiatan berbahasa yang dilakukan pembaca terhadap isi teks untuk memperoleh pemahaman.

Membaca yang baik dan benar merupakan faktor utama untuk menentukan keberhasilan akademik siswa, karena dalam proses pembelajaran di sekolah siswa wajib membaca buku pelajaran yang telah ditentukan. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat membaca dengan baik untuk memahami isi bacaan atau dikenal dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang dilakukan untuk memperoleh makna terkait pengetahuan yang dimiliki sehingga pembaca mampu memahami isi bacaan dan memperoleh informasi baru.

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat serangkaian kegiatan yang dilakukan seorang guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran diharapkan dapat mengubah perilaku siswa dari tidak tahu menjadi tahu dan siswa memperoleh informasi baru. Menurut Komara (2014: 1) belajar adalah kegiatan manusia yang dilakukan dengan cara berusaha dan berlatih untuk mendapatkan kepandaian untuk dirinya. Pembelajaran adalah proses interaksi yang

dilakukan siswa dan guru dengan menggunakan sumber belajar dalam lingkungan sekolah (Komara, 2014: 29).

Berdasarkan teori di atas, kegiatan belajar dan pembelajaran adalah proses yang dilakukan guru dan siswa yang berada di lingkungan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan, sehingga dapat mengubah sikap dan pengetahuan siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi salah satu bagian dalam meningkatkan akademik siswa dan landasan dalam mempelajari mata pelajaran lain untuk mencapai hasil yang ditetapkan.

Untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, guru maupun murid dapat memanfaatkan sumber belajar (*learning resources*) yang tersedia. Sumber belajar dapat dipahami sebagai apapun yang tersedia, memudahkan proses pembelajaran, memberikan informasi, pengetahuan, pengalaman serta keterampilan untuk memperkaya pembelajaran (Aziz 2020: 24). Guru dan siswa akan selalu memperbarui pengetahuan mereka melalui sumber belajar. Karena apa saja dapat digunakan, jenis sumber belajar sangat beragam. Yanti Karmila Nengsih Etal (2021: 21) menyatakan ada enam jenis sumber belajar antara lain pesan, manusia/orang, bahan, peralatan, teknik/metode, dan lingkungan/*setting*. Lebih jauh, Yanti merinci enam jenis sumber belajar tersebut. Pesan antara lain terdiri dari informasi, bahan ajar, dongeng, cerita rakyat dan sebagainya. Manusia terdiri dari guru, instruktur, siswa, ahli, narasumber, tokoh masyarakat, pemimpin lembaga dan sebagainya. Bahan/material antara lain buku, film, *slide*, gambar dan sebagainya. Peralatan meliputi komputer, radio, televisi, kamera, papan tulis dan sebagainya. Teknik/metode antara lain diskusi, debat, seminar, *talk show*, sarasehan dan sebagainya. Lingkungan seperti ruang kelas, perpustakaan, studio, kantor dan sebagainya.

Dari sumber belajar, alat atau media sering kali digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Menurut Pribadi (2017: 13), penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membuat proses belajar, pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru akan lebih baik menggunakan media pembelajaran untuk menambah minat siswa untuk belajar, mendorong siswa lebih fokus menerima pelajaran dan memungkinkan penyampaian informasi kepada siswa lebih mudah. Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, antara lain terdiri dari buku, tape *recorder*, kaset, video kamera, video *record* film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, serta komputer (Gagne dan Briggs dalam Arsyad, 2013: 4). Dari berbagai media pembelajaran di atas, media buku selalu menjadi bahan utama dalam pembelajaran karena berisi informasi baru yang harus dipahami siswa. Selain buku, gambar juga salah satu media yang kerap digunakan guru karena gambar karena bentuknya konkret dan mudah dipahami.

Umumnya buku yang digunakan adalah buku pelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Dengan buku bahan ajar, siswa mampu memperoleh informasi secara konkret dari semua yang tertulis. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan buku bahan ajar dan gambar tempel untuk mengetahui kemampuan siswa menuangkan ide melalui tulisan. Penggunaan media buku gambar tempel akan mempengaruhi semangat belajar dan mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman. Buku gambar tempel memiliki manfaat antara lain siswa akan lebih semangat belajar dan

siswa akan lebih berminat membaca. Dengan buku gambar tempel, siswa dapat menempel dengan benar dan siswa akan mampu memahami isi teks bacaan. Penggunaan media ini sangat menyenangkan karena dengan kegiatan menempel gambar, siswa mampu memahami isi teks bacaan dengan mudah.

Persepsi siswa terhadap sumber belajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, persepsi siswa terhadap buku ajar dan gambar tempel akan mempengaruhi kemampuan untuk menuangkan ide melalui karya tulis mereka. Persepsi sendiri memiliki makna leksikal berupa pendapat, keyakinan atau kesadaran orang-orang terhadap sesuatu melalui panca indera mereka (Cambridge online dictionary). Senada dengan makna leksikal itu, persepsi merupakan proses kognitif orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya, melalui indera penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman, Deswita & Dahren (2013) dalam Achdijat (2021). Dengan demikian, cara pandang, pendapat, dan keyakinan siswa terhadap sumber belajar menjadi penting untuk diketahui apakah terkait atau berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks pidato.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengangkatnya menjadi suatu penelitian dengan judul Pengaruh Sumber Belajar dan Kemampuan Membaca terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa SMP Negeri di Jakarta Barat.

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah survei dengan menggunakan teknik analisis korelasional dan regresi, yaitu mencari hubungan dan pengaruh antara dua variabel bebas dengan satu variabel terikat. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki hubungan dan pengaruh antara variabel, karena itu metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan.

Metode survei biasanya dilakukan untuk menentukan informasi yang jelas guna memecahkan masalah terutama masalah pendidikan (Freed, N. Kerlinger. 2003:661). Sedangkan menurut Sudjana (2006:376), dalam analisis korelasional hal utama yang dianalisis adalah koefisien korelasi, yaitu korelasi yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat dan saling mengadakan perubahan.

Menurut Sugiono (2015:90) “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. penelitian ini menggunakan populasi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri kelas VIII yang ada di wilayah Jakarta Barat. Alasan pemilihan siswa kelas VIII adalah bahwa siswa yang bersangkutan telah mendapat informasi dan penjelasan yang cukup memadai tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi yang homogen karena memiliki ciri-ciri dan latar belakang yang sama, yaitu terdiri dari 18 kelas dengan jumlah siswa 684 orang.

Tabel 1. Jumlah Populasi



No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri 187 Jakarta	216
2	SMP Negeri 186 Jakarta	288
3	SMP Negeri 224 Jakarta	180
	Jumlah	684

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Supardi: 2013). Sampel yang diambil adalah populasi terjangkau yang merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode random sampling kuota (Sugiyono, 2008:77). Adapun jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane

sebagai berikut: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$. Dengan menggunakan rumus Taro tersebut maka

jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah $n = \frac{684}{684 (0,1)^2 + 1} \approx 87,24$.

Teknik pengambilan sampel siswa ini dengan menggunakan teknik *proposional random sampling*. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut: (Sukardi,2005:44).

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Di mana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presesi yang ditetapkan

Tabel 2. Penentuan Sampel dari Masing-Masing Sekolah

NO	Sekolah	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Pembulatan
1	SMPN 187	216	$\frac{216}{684} \times 87 = 27,4$	27
2	SMPN 186	288	$\frac{288}{684} \times 87 = 36,6$	37
3	SMPN 224	180	$\frac{180}{684} \times 87 = 22,8$	23
	Jumlah	684	87 siswa	87 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengajuan hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan dalam uraian sebelumnya. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 3. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.200	1.428

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Membaca, Persepsi Sumber Belajar

Tabel 4. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47.994	2	23.997	11.769	.000 ^b
Residual	171.271	84	2.039		
Total	219.264	86			

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Pidato

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Membaca, Persepsi Sumber Belajar

Tabel 5. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	g.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.372	3.196		.742	.460
1 Persepsi Sumber Belajar	.112	.031	.348	3.601	.001
Kemampuan Membaca	.107	.036	.287	2.971	.004

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Pidato

Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Sumber Belajar dan Kemampuan Membaca secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Teks Pidato

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0 \text{ atau } \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh persepsi siswa atas sumber belajar dan kemampuan membaca siswa secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks pidato.

H_1 : terdapat pengaruh persepsi siswa atas sumber belajar dan kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis teks pidato.

Dari tabel 4.10. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas sumber belajar dan kemampuan membaca siswa secara bersama-sama terhadap kemampuan menulis teks pidato. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 11,769$.

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 2,372 + 0,112 X_1 + 0,107 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variabel persepsi siswa atas sumber belajar dan variabel kemampuan membaca memberikan kontribusi sebesar 0,112 oleh X_1 dan 0,107 oleh X_2 terhadap variabel keterampilan menulis teks pidato. Tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel persepsi siswa atas sumber belajar dan kemampuan membaca memberikan kontribusi sebesar 21,92 % terhadap variabel keterampilan menulis teks pidato.

2. Pengaruh Persepsi Siswa atas Sumber Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato.

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh persepsi siswa atas sumber belajar terhadap keterampilan menulis pidato

H_1 : terdapat pengaruh persepsi siswa atas sumber belajar terhadap keterampilan menulis pidato

Dari table 4.11. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas sumber belajar terhadap keterampilan menulis pidato. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan $t_h = 3,601$.

Adapun kontribusi variabel persepsi siswa atas sumber belajar terhadap keterampilan menulis pidato adalah :

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Pasialnya } (r_{x1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,348 \times 0,370 \times 100 \% = 12,91 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi persepsi siswa atas sumber belajar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato sebesar 12,91%.

3. Pengaruh Kemampuan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato.

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis teks pidato

H_1 : terdapat pengaruh kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis teks pidato

Dari table dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis pidato. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,004 < 0,05$ dan $t_h = 2,971$. Adapun kontribusi variabel kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis pidato adalah :

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x_2y} \times \text{Nilai Korelasi Parsialnya } (r_{x_2y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,287 \times 0,314 \times 100 \% = 9,01 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis pidato sebesar 9,01 %.

1. Pengaruh persepsi siswa atas sumber belajar dan kemampuan membaca secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks pidato.

Berdasarkan hasil uji F secara bersama-sama variabel persepsi siswa atas sumber belajar dan kemampuan membaca berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa di wilayah Jakarta Barat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *sig p-value* (0,00) dan $F = 11.769$, Deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi **sebesar** dan koefisien determinasi ganda sebesar 0.219 setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 2.2, terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan.

Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 2.372 + 0,112 X_1 + 0,107 X_2$. Dengan nilai konstanta = 2,372 Berdasarkan analisis deskriptif responden melalui penilaian kemampuan menulis pidato yang telah diujikan kepada siswa maka disimpulkan bahwa hasil responden pada variabel keterampilan menulis pidato termasuk dalam kategori sangat baik sampai dengan cukup yaitu sebesar 78,6%.

Berdasarkan keseluruhan uji yang terjabarkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika persepsi siswa atas sumber belajar dan kemampuan membaca meningkat (bernilai positif) akan berpengaruh positif atau meningkatkan keterampilan menulis teks pidato Siswa SMP Negeri di wilayah Kota Jakarta Barat.

Keterampilan menulis teks pidato memiliki urgensi khusus dalam keseharian, dimana keterampilan tersebut merupakan manifestasi dari penguasaan retorika dan literasi. Secara umum tulisan dalam pidato mencerminkan kemampuan dan penguasaan materi dalam pelajaran Bahasa Indonesia seperti terlihat dalam kaidah ejaan dan tanda baca, pembentukan kata, pemahaman dan pemilihan kata, penyusunan kalimat (Arifin, 2014:19). Oleh karena itu, penting bagi siswa pada jenjang sekolah menengah untuk dapat memahami isi bacaan, menyusun laporan kegiatan, menulis surat perjanjian jual beli, menulis laporan hasil kunjungan, menulis surat kuasa, dan memahami karya sastra.

2. Pengaruh persepsi siswa atas sumber belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato.

Berdasarkan analisis deskriptif responden diperoleh hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel persepsi sumber belajar termasuk dalam kategori cukup tinggi sampai sebesar 81,2%. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 3.601 dan p value adalah $0,001 < 0,05$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi sumber belajar terhadap keterampilan menulis pidato. Selanjutnya dilihat dari nilai positif koefisien korelasi (R) sebesar 0.219 atau 21,9 %, persepsi atas sumber belajar memiliki kontribusi parsial sebesar 12,91 % sedangkan sisanya sebesar 87,09 % dipengaruhi oleh varian lain di luar model penelitian. Hal itu menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara variabel persepsi sumber belajar dan keterampilan menulis teks pidato. Dalam arti lain, kenaikan persepsi sumber belajar akan meningkatkan keterampilan menulis teks pidato secara signifikan (terasa).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perspektif siswa atas sumber belajar yang positif sangat penting karena faktor tersebut memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis teks pidato pada siswa SMP Negeri di wilayah Kota Jakarta Barat. Hal ini mengandung arti bahwa persepsi terhadap sumber belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap keterampilan menulis teks pidato bagi siswa SMP Negeri di wilayah Kota Jakarta Barat.

Sebaiknya dalam pendidikan terdapat tiga subsistem yang perlu diperhatikan, yaitu (1) masukan (raw input), (2) proses, dan (3) keluaran (output). Masukan yang dimaksud adalah siswa yang merupakan masukan mentah dalam pendidikan, melibatkan berbagai komponen yang menjadi sumber belajar, antara lain guru, sarana, prasarana, kurikulum metode, materi ajar, lingkungan dan lain-lain. Hasil adalah keluaran dari produk pendidikan, yaitu orang yang mempunyai kemampuan dalam bidang tertentu sesuai tujuan yang telah ditetapkan pada setiap jenjang pendidikan.

3. Pengaruh Kemampuan Membaca terhadap Keterampilan Menulis Teks Pidato.

Berdasarkan analisis deskriptif responden diperoleh hasil bahwa tanggapan responden terhadap variabel kemampuan membaca termasuk dalam kategori cukup tinggi sampai dengan tinggi yaitu sebesar 83,34%. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung 2.971 dan nilai p value adalah $0,004 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis pidato. Selanjutnya dilihat dari nilai positif koefisien korelasi (R) sebesar 0,219 atau 21,9 %, variabel kemampuan membaca memiliki kontribusi parsial sebesar 19,96%. sedangkan sisanya sebesar 80,04 % dipengaruhi oleh varian lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara variabel kemampuan membaca dan keterampilan menulis teks pidato. Dalam arti lain, semakin tinggi kemampuan membaca seseorang, maka keterampilan siswa dalam menulis pidato akan semakin baik juga.

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca telah memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks pidato di SMP Negeri di wilayah Kota Jakarta Barat.

Artinya, kemampuan membaca yang tinggi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil keterampilan menulis teks pidato pada SMP Negeri di wilayah Kota Jakarta Barat.

Urgensi membaca pada suatu proses belajar sangatlah dominan. Dengan banyak membaca, tentu akan banyak ilmu yang didapat, dan akan banyak solusi yang ditemukan. Membaca juga merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan sehingga untuk meningkatkan hasil pendidikan kemampuan membaca yang efektif dan efisien sangat diperlukan.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas sumber belajar dan kemampuan membaca secara bersama-sama terhadap keterampilan menulis teks pidato Siswa SMP Negeri di wilayah Kota Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 11,769$. Secara bersama-sama persepsi siswa atas sumber belajar dan kemampuan membaca memberikan kontribusi sebesar 21,9 % terhadap variabel keterampilan menulis teks pidato siswa tersebut.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa atas sumber belajar terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa SMP Negeri di wilayah Kota Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,001 < 0,05$ dan $t_h = 3,601$. Variabel persepsi siswa atas sumber belajar memberikan kontribusi sebesar 12,91% dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan membaca terhadap keterampilan menulis teks pidato siswa SMP Negeri di wilayah Kota Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,004 < 0,05$ dan $t_h = 2,971$. Variabel kemampuan membaca memberikan kontribusi sebesar 9,01 % dalam meningkatkan keterampilan menulis teks pidato.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M. 2021. Pengaruh Persepsi Atas Sumber Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Indonesia. *SINASIS*, 2 (1) (2021).
- Aziz, A. 2020. *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar dalam Meraih Prestasi*. Pekanbaru: Guepedia.
- Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/index>(ISSN 0854-8277) (E-ISSN 2550-0635)Vol 48, No 1 (2020)
- Cahyadi A., 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*, 1 ed., 1. Serang Baru: Laksita indonesia
- Efektifitas Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dadan Suryana1, Sri Kemala Sandi Yuanita1 Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang, Indonesia(1) DOI: 10.31004/obsesi.v6i4.2197
- Epa Sulsilawati, Usman. Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1) Februari 2021



- Ertin Dwi Septaviani, Zulfahita. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Group Investigation* Pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 1 Samalantan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 1 Nomor 1 Maret 2016. Page 1-5 p-ISSN: 2477-5932 e-ISSN: 2477-846X*.
- Gie, The Liang. 2002. Terampil Mengarang. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Halim, Amran. 2004. Teknik Pengajaran Menulis. Jakarta: Djambatan.
- Hana S., Rahayu G., Altaftazani D., D. Fadly Pratama,. 2019. *Sumber Belajar IPS Berbasis Lingkungan* . Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Haryenti. Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato dengan Metode Tanya Jawab Siswa Kelas Ix.2 Smp Negeri 21 Kota Pekanbaru. Vol. 2, No. 1 Juni 2018, Hal. 150-162
- Henry Guntur Tarigan, 1992. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Henry Guntur. 1985. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55.
- Ika Mustika, Alfa Mitri Suhara, Endri Luki Fauzi. Menulis Teks Pidato Persuasif, Motivasi Belajar, Dan Pendekatan Saintifik Dengan Bantuan Media *Powtoon*. ©2021, *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 10(1)
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. Cara Menulis Mudah. Jakarta: Elex Media
- Isnani Arianti, Fadly Akbar. Penerapan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1) Februari 2022.
- Kesantunan Tuturan Imperatif Siswa Smk Muhammadiyah 2 Bandung: Kajian Pragmatik. Rani Siti Fitriani, Ranah Volume 4 Nomor 1 Juli 2015
- Komputindo.Solchan, Dkk. 1997. Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Jakarta: Universitas Terbuka
- Kumparan. <https://kumparan.com>. December Wednesday, 2022. <https://kumparan.com/berita-terkini/pengertian-pembelajaran-beserta-tujuan-dan-contohnya-1zX9h94Btd4/1> (accessed May Monday, 2024).
- Mahmud, H. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas VI SDN Rengkek Kecamatan Kopang, Kabupaten. Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 1(2).
- Menulis Teks Deskripsi Dengan Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar, DOI: 10.26858/indonesia.v1i3.15198
- Nengsih, Y. K., Nurizallia M., Waty E. R., Shomedran. 2021. *Buku Ajar Media dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. Palembang: Bening Media Publishing,
- Nurfadillah, Septy. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.
- OTA PEKANBARU, SMP Negeri 21 Pekanbaru e-mail: haryenti32@yahoo.com , DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1 Juni 2018, Hal. 150-162.

- Penerapan Model “Baca, Tulis, Dan Bagi” Dalam Penguatan Literasi Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Stain Pamekasan. Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol.1, No.2, 2020, pp. 71-75 p-ISSN 2721-9240, e-ISSN 2722-0982
- Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Terpadu Berbasis Inkuiri Terbimbing Tema Matahari Sebagai Sumber Energi Alternatif Di Kelas Vii Smp/Mts.JURNAL INKUIRI ISN: 2252-7893, Vol 5, No. 1, 2016 (hal 112-121) <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sains> 1Aris Suhardoko, “Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik di MTs Al-Hidayah Kecamatan Gunung Terang Kabupaten Tulang Bawang Barat” (Tesis, Lampung, IAIN Metro, 2018).
- Peningkatan Kemampuan Menyimak Pidato Dengan Metode Tanya Jawab Siswa Kelas Ix.2 Smp Negeri 21 Kota Pekanbaru, SMP Negeri 21 Pekanbaru e-mail: haryenti32@yahoo.com , DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1 Juni 2018, Hal. 150-162
- Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pidato Dengan Model Pembelajaran *Cooperative Group Investigation* Pada Siswa Kelas XA SMA Negeri 1 Samalantan Ertin Dwi Septaviani1)
- Subhayni, Iqbal. M., *Evaluasi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020.
- Suprayogi, S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan keterampilan menulis siswa SMAN 1 Semaka melalui web sekolah. *Madaniya*, 2(3), 283-294.
- Susilana, Rudi. 2007. "Sumber Belajar dalam Pendidikan." In *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, by Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 197-220. Bandung: PT IMTIMA.
- Validitas Aspek Kebahasaan dan Keterbacaan dalam Pengembangan Bahan Ajar MKWU Bahasa Indonesia Berbasis Kearifan Lokal, DOI: 10.25299/geram.2022.vol10(1).9649
- Zaitun Y A Kherid, Sumber Belajar dari Berbagai Macam Sumber, 1 ed., 2009.
- Zulfahita Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 1 Nomor 1 Maret 2016. Page 1-5p-ISSN: 2477-5932 e-ISSN: 2477-846X.